

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian ini menggunakan suatu pendekatan cross sectional, dimana pengambilan data variabel dependen dan independen ini dilakukan secara bersamaan (Suryanto, 2018).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian yaitu pekerja yang berada di galangan kapal samarinda di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya dengan populasi 40 orang.

2. Sampel

Populasi dalam penelitian yaitu pekerja yang berada di galangan kapal samarinda di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya dengan populasi 40 orang, dan dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, Menurut Sugiyono, (2007) bahwa populasi dibawah 100 bisa dijadikan sampel keseluruhan populasi tersebut. (Matheos & Rottie, 2018).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian survei sederhana ini dilaksanakan pada bulan Mei 2020.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di galangan kapal samarinda di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya. Lokasi ini dipilih karena memiliki semua aspek pendukung dari luar maupun dalam agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala
Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri	Penerapan dan pengetahuan yang dimiliki pekerja di galangan kapal dalam menggunakan pelindung diri pada saat bekerja.	Kuesioner	1 : Patuh apabila responden menjawab benar diatas >50% dari seluruh pertanyaan 2 : Tidak patuh apabila responden menjawab benar dibawah <50% dari seluruh pertanyaan (Sugiono, 2011)	Ordinal
Massa kerja	jangka waktu seorang yang sudah bekerja dari hari pertama masuk hingga sekarang masih bekerja.	Kuesioner	1. Baru : Bila tenaga kerja telah bekerja \leq 5 Tahun 2. Lama : Bila tenaga kerja telah bekerja $>$ 5 Tahun (Septiningsih, 2017)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan Kuisiioner. Menurut Sugiyono (2013) kuisiioner yaitu suatu alat pengumpulan data yang dimana peneliti memberikan suatu pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Skala pengukuran dalam suatu penelitian ini menggunakan *likert scale*. Skala likert yaitu skala yang digunakan dalam mengukur suatu pendapat seseorang tentang suatu gejala fenomena dalam penelitian menggunakan skala likert yaitu *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif).

Kuisiioner ini berisikan data yang mencakup data responden, masa kerja dan kuisiioner tentang kepatuhan penggunaan APD. Adapun kuisiioner tertulis dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian sebagai berikut :

1. Data Responden

Data ini dipergunakan untuk mengidentifikasi identitas responden seperti usia pekerja, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja.

- a. Usia, untuk mengetahui usia responden maka dengan memberikan pertanyaan dengan jawaban terbuka bagi pekerja. Hasil jawaban diklasifikasikan berdasarkan nilai rata-rata (distribusi normal). Usia responden mulai dari 15 – 60 tahun.

- b. Jenis kelamin di klasifikasikan menjadi laki-laki dan perempuan.
- c. Tingkat pendidikan di klasifikasikan menjadi SD, SMP, SMP dan Perguruan Tinggi.
- d. Masa kerja di klasifikasikan dalam > 5 tahun termasuk lama dan ≤ 5 tahun termasuk baru.

2. Kuesioner

Pengambilan suatu data ini dilakukan dengan cara membagikan semua kuesioner pada pekerja galangan kapal yang menjadi sampel dalam penelitian, sebelumnya peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu apa maksud dan tujuan penelitian serta pengisian kuesioner yang benar.

Kuesioner ialah suatu pertanyaan yang sudah dibuat dengan baik dimana responden bisa memberikan suatu jawaban atau memberikan tanda-tanda tertentu/centang. Kuesioner digunakan untuk mengetahui informasi tentang masa kerja dan kepatuhan menggunakan APD. Sebelum dilakukan penelitian perlu uji coba dari kuesioner yang akan dibagikan nantinya. Maksud dari tujuan uji coba ialah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan pada penelitian.

a Kuesioner mengenai kepatuhan menggunakan APD

Jenis kuesioner yang digunakan ialah *Likert Scale* artinya responden/pekerja diminta pendapatnya mengenai setuju atau tidak setuju terhadap suatu hal. Kuesioner kepatuhan menggunakan APD berbentuk *checklist* dengan 11 pertanyaan dan menggunakan 4 alternatif jawaban, dimana jawaban 'selalu' disingkat (SL) diberi nilai 4, 'sering' disingkat (S) diberi nilai 3, 'kadang-kadang' disingkat (KD) diberi nilai 2, 'tidak pernah' disingkat (TP) diberi nilai 1 untuk nilai pertanyaan *favorable*. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* nilainya 'tidak pernah' (TP) diberi nilai 4, 'kadang-kadang' (KD) diberi nilai 3, 'sering' (S) diberi nilai 2, 'selalu' (SL) diberi nilai 1.

Skala pengukuran kepatuhan menggunakan alat pelindung diri dibagi menjadi 2 kategori sebagai berikut

(1) Nilai tertinggi = skor maksimal x jumlah pertanyaan.

$$= 4 \times 11 = 44$$

(2) Nilai terendah = skor minimal x jumlah pertanyaan.

$$= 1 \times 11 = 11$$

(3) Selisih (Range) = Nilai tertinggi – nilai terendah.

$$= 44 - 11 = 33$$

(4) Besar rating (Mean) = hasil selisih / 2 yaitu kategori 1. Patuh dan 2. Tidak Patuh.

$$= 33/2 = 17$$

(5) Patuh = untuk skor patuh di hitung melalui nilai tertinggi – rating dari hasil tersebut didapatkan skor patuh dan di banding nilai tertinggi.

$$= 27 - 44 = > 27$$

(6) Tidak patuh = nilai terendah - selisih satu dari perhitungan skor patuh

$$= 11 - 26 = < 27$$

Kesimpulan:

Patuh apabila responden mampu menjawab benar diatas >50% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 27-44.

Tidak patuh apabila responden mampu menjawab benar dibawah <50% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 11-26.

Dengan demikian, skor tertinggi adalah 44 dan skor terendah adalah 11.

- b Sedangkan untuk masa kerja peneliti hanya mengambil identitas responden dan berapa lama sudah bekerja di tempat tersebut.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Saryono (2013) uji validitas adalah kata yang memberikan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Validitas pengukur seperti alat ukur, metode ukur dan pengukur/peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validnya atau tidaknya instrument yang digunakan pada penelitian ini . Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala Likert dan menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Instrumen yang diujikan berupa kuesioner mengenai massa kerja menggunakan APD dan kepatuhan menggunakan APD.

Uji validitas ini dilakukan pada tukang las di PT. Rezeki Abadi Sakti Samarinda dengan karakteristik yang sama yaitu pada galangan kapal di Samarinda dengan jumlah responden sebanyak 30% dari total sampel yaitu 12 responden.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

apabila r hitung ini > besar dari r tabel maka H_a diterima, artinya valid dan apabila r hitung < kecil dari r tabel maka H_0 diterima, artinya variabel tidak valid.

Pada penelitian ini uji validitas bertempat di PT. Rezeki Abadi Sakti. Uji validitas yang digunakan kuesioner dengan menghitung skor validitas dari setiap butir soal yang ada didalam kuesioner. Dalam hal ini dimana kuesioner diberikan kepada sampel sebanyak 12 responden, kemudian skor yang didapatkan dari kuesioner dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan program spss.

Tabel 3.2 Uji validitas kuesioner kepatuhan menggunakan APD

No Item	Rhitung	Rtabel	Keeterangan
P1	0.735	0.576	Valid
P2	0.704	0.576	Valid
P3	0.391	0.576	Tidak Valid
P4	0.910	0.576	Valid
P5	0.729	0.576	Valid
P6	0.813	0.576	Valid
P7	0.772	0.576	Valid
P8	0.728	0.576	Valid
P9	0.869	0.576	Valid
P10	0.597	0.576	Valid
P11	0.867	0.576	Valid
P12	0.771	0.576	Valid
P13	0.235	0.576	Tidak Valid
P14	0.351	0.576	Tidak Valid
P15	0.50	0.576	Tidak Valid

Dari tabel 3.2 bisa dilihat bahwa apabila r hitung lebih besar > r tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r maka

soal tersebut valid dalam hal ini t tabel dengan $N=12$ dan $\alpha=0,05$ adalah 0,576.

Dari hasil validitas bisa diambil kesimpulannya dari 15 soal yang telah dibuat oleh peneliti untuk kuesioner terdapat 4 soal yang tidak valid dan 11 soal yang valid, sehingga peneliti tidak memasukan soal yang tidak valid kedalam kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hasil pengukuran yang konsisten atau tetap efektif apabila dilakukan pengukuran secara berulang (Saryono, 2013).

Menurut Arikunto (2010) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur konsisten apabila dilakukan pengukuran berulang. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varian skor tiap item

σ_t^2 : varian total

Untuk menentukan reliabilitas menggunakan kriteria seperti berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas

Koefisien reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1.00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0.80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0.60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0.40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0.20$	Sangat rendah

Metode realibilitas yang digunakan pada penelitian ini ialah uji realibilitas Cronvach's Alpha dengan bantuan SPSS.

Tabel 3.4 Uji realibilitas kuesioner kepatuhan

Cronvach's Alpha	N of Items
0.907	15

Dari tabel 3.4 disimpulkan bahwa nilai realibilitas pada kuesioner kepatuhan ialah 0,907, untuk melihat apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak maka digunakan rtabel dengan tingkat kepercayaan 95%. berdasarkan hasil pengujian diketahui nilai koefisien Alpha sebesar 0,907, artinya $0,80 < 0,907 < 1,00$, maka realibilitas pada pertanyaan variabel kepatuhan masuk dalam kriteria sangat tinggi.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yang didapat melalui hasil pengisian kuesioner sebagai instrument dari penelitian ini serta hasil observasi kepatuhan penggunaan APD pada pekerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang didapatkan dari perusahaan seperti profil perusahaan dan data karyawan di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya Samarinda.

H. Teknik Analisis Data

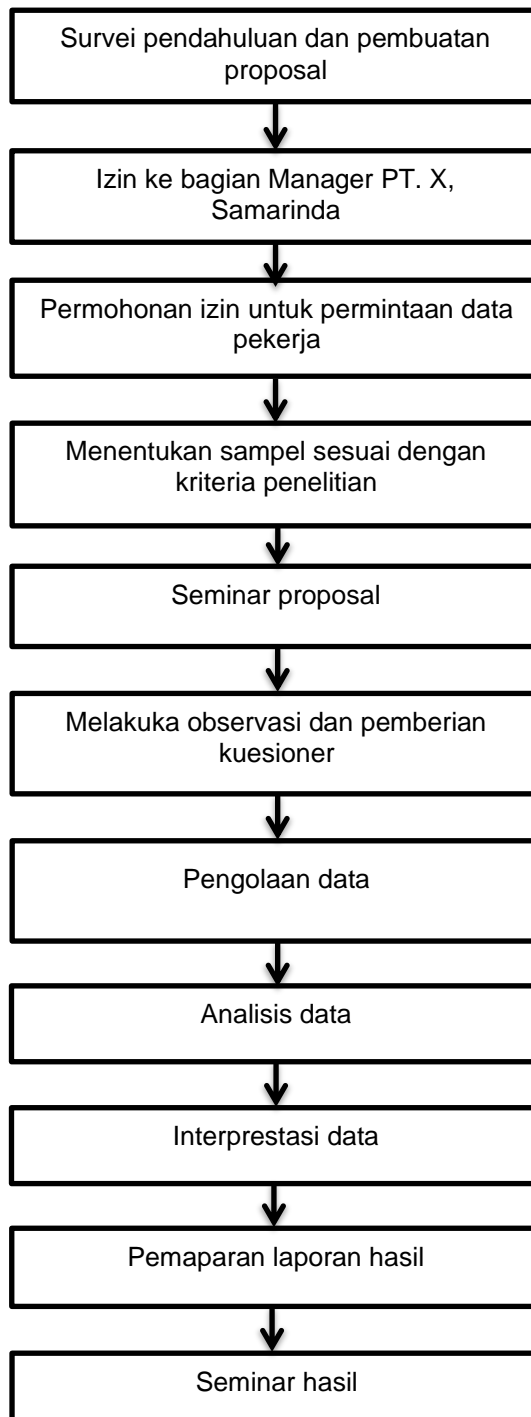
1. Analisis Univariat

Dipergunakan untuk mengetahui variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisis bivariat. Adapun jenis yang digunakan dalam analisis univariat yaitu usia pekerja, jenis kelamin, dan deskripsi pekerjaan. Hasil dari mendeskripsikan variabel ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara 2 variabel yaitu variabel independen (masa kerja) dan variabel dependen (kepatuhan penggunaan APD) dengan uji *Rank Statistik spearman* dengan tingkat signifikan $\alpha=0.05$ dengan menggunakan program analisis data.

I. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Peneliitian

J. Etika Peneliitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian, peneliti memperkenalkan masalah etika penelitian yang meliputi :

A. Lembar persetujuan bersedia menjadi responden

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan kepada respondeen dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar responden memahami dan mengerti tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang akan timbul.

B. Kerahasiiaan

Merupakan suatu masalah dalam etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.